

## Abstrak

Dewasa ini semakin banyak kaum muda maupun keluarga – keluarga muda, baik yang tinggal di tanah karo (Kabanjahe sekitarnya) maupun yang tinggal di luar Tanah karo berlahan-lahan melupakan sebuah kearifan lokal yang dimiliki oleh nenek moyangnya yakni tradisi *nampaken tulan-tulan*. Situasi ini sungguh-sungguh memprihatinkan apalagi sampai melupakan kekayaan budaya yang melekat pada diri orang karo. Oleh karena itu, peneliti membuat artikel ini agar melenial mengetahui kembali nilai-nilai pada budaya karo.

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Desa Sukanalu, Kecamatan Barus Jahe, Kab. Karo Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2019-Maret 2020. Berdasarkan sumber data jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif yang menggambarkan objektif penelitian, dan penelitian yang langsung ke lapangan, dan hasilnya juga sesuai fakta dan sebagai mana adanya.

Dalam hubungannya dengan sastra, sastra dibagi menjadi dua bagian yakni sastra lisan dan tulisan. Sastra lisan merupakan sebuah bentuk ujaran atau lisan. Sastra ini lahir dari masyarakat yang polos dan bersifat tradisional. Dengan kata lain, sastra lisan ini disampaikan dari generasi ke generasi berikutnya. Sedangkan sastra tulisan adalah sastra yang menggunakan media tulisan atau literal. Sastra tulisan ini dianggap sebagai ciri sastra modern karena bahasa tulisan dianggap sebagai refleksi peradaban masyarakat yang lebih maju. Dalam artikel ini, penulis akan membahas salah satu sastra lisan yang ada pada budaya Karo yakni *Nampaken tulan-tulan*.

*Nampaken tulan tulan* (memindahkan tulang belulang leluhur yang sudah meninggal) ke tempat yang lebih pantas yakni tugu atau monumen (bhs. Karo: *geriten*). Nilai inilah yang ingin diangkat oleh penulis agar generasi muda zaman sekarang tidak melupakan salah satu kearifan lokal yang diwariskan oleh nenek moyang zaman dulu. Tujuannya adalah untuk menggali nilai-nilai dan makna yang terdapat pada tradisi *Nampaken tulan-tulan* ini.

**Kata kunci : Eksplorasi Cerita Nampaken Tulan-tulan Dalam Suku Karo**

